

PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN DIGITAL DENGAN APLIKASI BUKU KAS DI GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA**IMPROVING DIGITAL ACCOUNTING QUALITY BY USING ACCOUNTING DIGITAL APPLICATION IN GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG LANGSA LAMA DISTRICT LANGSA CITY****Rahmi Meutia^{1)*}, Maulana Rahman²⁾, Iqlima Azhar³⁾, Asnidar⁴⁾**

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Jl. Kampus Meurandeh Aceh 24354 Indonesia

*) Penulis Korespondensi: rahmi.meutia@unsam.ac.id

ABSTRAK

Kota Langsa memiliki 3.579 UMKM yang terbagi pada 5 kecamatan di Kota Langsa, sebagai seorang manusia tentu pandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Gampong Sukajadi Kebun Ireng merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya menjadi pelaku UMKM dalam berbagai jenis usaha. Pelaku usaha mengatakan masih kurangnya sentuhan teknologi dalam menjalankan usahanya. Salah satunya dalam hal pencatatan transaksi penjualan, pencatatan masih dilakukan secara manual bahkan beberapa tidak melakukan pencatatan transaksi hal ini disebabkan karena tidak mengetahui caranya dan tidak memahami pentingnya melakukan sebuah pencatatan transaksi, pelaku usaha menganggap cukup menghitung-hitung sendiri dan mengingat-ingat saja berapa uang yang dikeluarkan untuk modal, berapa jumlah penjualan yang terjadi dan berapa keuntungan yang didapat. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian berkeinginan membantu mengenalkan pembukuan digital. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan/sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pembukuan, Pelatihan dalam membuat pembukuan digital dengan aplikasi buku kas. Pendampingan langsung terhadap pelaku usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat memahami pentingnya melakukan pembukuan dan dapat melakukan pembukuan secara digital dengan aplikasi buku kas sehingga dapat mengetahui arus kas penjualan, mengetahui transaksi yang dilakukan dalam setiap bulan, seberapa besar produk-produk yang dipasarkan habis terjual dan beberapa manfaat lainnya yang didapat guna meningkatkan usahanya dan menambah keuntungan serta membantu kegiatan perekonomian keluarga khususnya, dan umumnya untuk mendukung perekonomian masyarakat Gampong Sukajadi Kebun Ireng.

Kata Kunci : Aplikasi Buku Kas, Gampong Sukajadi Kebun Ireng, Pembukuan Digital**ABSTRACT**

Langsa City has 3,579 Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs) which are divided into 5 sub-districts in Langsa City. Of course our daily sights and activities cannot be separated from various services and goods created by MSME actors. Gampong Sukajadi Kebun Ireng is one of the areas where various MSMEs businesses take place. Business actors say that there is still a lack of a touch of technology in running their business, especially in sales transactions record that manually done, even they do not record sales transactions because they do not know how, and do not understand the importance of recording transactions. Some business actors think it is enough to calculate by themselves and just remember how much money issued for capital, sales created, and profit earned. Based on these problems, the service team wants to help introduce digital bookkeeping. The implementation method is in the form of counseling and socialization the importance of accounting, conduct digital accounting training and direct assistance. By having these activities we hope participants will understand the importance of accounting and be able to do digital accounting. The goals are they can know sales cash flow, have monthly transactions record, know sales record and several other benefits obtained for increasing their business, help family's economic and in general will support of Gampong Sukajadi Kebun Ireng's economic.

Keywords: Accounting Digital, Accounting Digital Application, Gampong Sukajadi Kebun Ireng

PENDAHULUAN

Kota Langsa memiliki 3.579 UMKM yang terbagi pada 5 kecamatan di Kota Langsa. Menurut UU No.20/2008 UMKM diartikan sebagai usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Sehingga, sesuai dengan pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing, yang meliputi dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Selain itu, dengan klasifikasi tersebut pemerintah pun berharap UMKM bisa berperan dalam membangun perekonomian nasional, termasuk pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan orientasi pasar.

Sebagai seorang manusia tentu pandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Dimulai dengan aktivitas pagi hari ketika sarapan kita mencari bubur atau kue-kue makanan ringan yang dijual UMKM, membeli kebutuhan pokok di warung dekat rumah, sampai menitipkan anak di *playgroup* terdekat yang juga adalah UMKM. Dalam era digital saat ini, pelaku UMKM atau disebut dengan pelaku usaha harus menguasai teknologi, karena keberadaan teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekitarnya seiring dengan perkembangan zaman, dimana dengan adanya teknologi mampu membantu

dalam berbagai hal, seperti membantu memperbaiki ekonomi. Adapun di era digital saat ini, bahkan ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produknya secara *online*, dan belum memiliki perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita salah satunya pada Gampong Sukajadi Kebun Ireng, Kecamatan Langsa Lama kota Langsa.

Gampong Sukajadi Kebun Ireng merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya menjadi pelaku UMKM dalam berbagai jenis usaha seperti usaha kerajinan tangan, ternak ayam/itik, tambak lele, menjahit dan bordir, bengkel kendaraan, bengkel las, penjualan makanan dan kue, membuat peyek/bumbu pecal, menjual barang kelontong dll. Sebagian besar pelaku usaha adalah para ibu-ibu, sebagian kecil lainnya dijalankan oleh bapak-bapak, para remaja, dan ada juga usaha yang dijalankan oleh seluruh anggota keluarganya secara bersama-sama. Kegiatan yang dilakukan para pelaku usaha ini sangat membantu perekonomian keluarga khususnya dan perekonomian Gampong Sukajadi Kebun Ireng umumnya, karena dengan banyaknya masyarakat yang menjalankan usaha maka diharapkan dapat memperbaiki perekonomian Gampong, mengurangi pengangguran, meningkatkan peluang kerja, dan tentu akan mengurangi tindak kejahatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Sukajadi Kebun Ireng yaitu Bapak Edi Putra, A.Ma dan beberapa para pelaku usaha, mereka mengatakan bahwa masih kurangnya sentuhan teknologi dalam menjalankan usahanya. Salah satunya dalam hal pencatatan transaksi penjualan, pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual dan bahkan ada beberapa yang tidak melakukan pencatatan transaksi hal ini disebabkan karena tidak mengetahui caranya dan tidak memahami pentingnya melakukan sebuah pencatatan transaksi, pelaku usaha menganggap cukup menghitung-hitung sendiri dan mengingat-ingat saja berapa uang yang dikeluarkan untuk modal, berapa jumlah penjualan yang terjadi dan berapa keuntungan yang didapat. Disamping itu kegiatan usaha sebagian besar dijalankan oleh orang yang tidak paham kecanggihan teknologi sehingga mereka tidak tahu bahwa seiring berubahnya waktu maka teknologi dapat membantu pekerjaan manusia dan membantu manusia dalam mencapai tujuannya. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha belum melakukan pencatatan transaksi dan belum mengetahui pencatatan transaksi dengan bantuan teknologi yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melihat arus penjualan atas barang/jasa yang ditawarkan dan dapat mengetahui dengan cepat jika terjadi penurunan atau kenaikan tingkat penjualan barang/jasa.

Berdasarkan permasalahan diatas, tim pengabdian kepada masyarakat berkeinginan untuk membantu para pelaku usaha dalam hal melakukan pembukuan secara digital, yaitu dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat menemukan target pasar yang lebih beragam dan memperluas jangkauan pasar mereka, bahkan hingga ke tingkat global.

METODE PELAKSANAAN

Program ini diusul sebagai salah satu bentuk jawaban dari permasalahan para pelaku usaha belum mengetahui pentingnya pembukuan dan belum mengetahui cara melakukan pembukuan digital guna menemukan target pasar yang lebih beragam dan memperluas jangkauan pasar mereka, bahkan hingga ke tingkat global. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Metode penyuluhan/ sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pembukuan.

Materi penyuluhan dalam kegiatan ini adalah berkaitan dengan manfaat-manfaat yang didapat dengan melakukan pembukuan serta metode-metode yang dilakukan dalam sebuah proses pembukuan, penyuluhan dilakukan secara langsung dengan metode ceramah dan Tanya jawab dengan para pematari.

2. Pelatihan dalam membuat pembukuan digital dengan aplikasi buku kas.

Materi pelatihan terkait dengan mengenalkan aplikasi yang dapat digunakan, dan semua peserta diwajibkan memiliki aplikasi tersebut sehingga dalam proses pelatihan setiap peserta dapat langsung mencoba/mengaplikasikan sesuai arahan dari pemateri dan peserta harus mempersiapkan terlebih dahulu catatan transaksi selama 1 bulan terakhir untuk dimasukkan dalam aplikasi. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk penjelasan, praktek dan pendampingan secara terperinci dan adanya Tanya jawab dengan para pemateri.

3. Pendampingan langsung terhadap pelaku usaha.

Setelah melakukan pelatihan tim pengabdian masih terus melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha, agar mereka benar-benar memahami dan menjalankan pembukuan transaksi dengan aplikasi buku kas, tim pengabdian akan terus melakukan komunikasi baik during maupun luring guna memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut pada pelaku usaha dan mewujudkan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui program ini, diharapkan para peserta dapat memahami pentingnya melakukan pembukuan dan dapat melakukan pembukuan secara digital dengan aplikasi

buku kas, selain itu kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta dalam menjalankan usahanya dikemudian hari, dengan memiliki catatan pembukuan yang baik maka peserta dapat mengetahui seberapa besar aliran arus kas yang terjadi, seberapa besar transaksi yang dilakukan dalam setiap bulan, seberapa besar produk-produk yang dipasarkan habis terjual dan beberapa manfaat lainnya yang didapat guna meningkatkan usahanya dan menambah keuntungan serta membantu kegiatan perekonomian keluarga khususnya, dan umumnya untuk mendukung perekonomian daerah.

Evaluasi yang akan dilakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Aspek pengetahuan : Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan pengusaha mengenai pencatatan transaksi keuangan dengan aplikasi buku kas.
2. Aspek pelaksanaan diukur dengan penerapan konsep pencatatan segala transaksi yang dilakukan dalam penjualan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Hasil dan luaran yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian

kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembukuan Digital dengan Aplikasi Buku Kas di Gampong Sukajadi di Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa” adalah sebagai berikut:

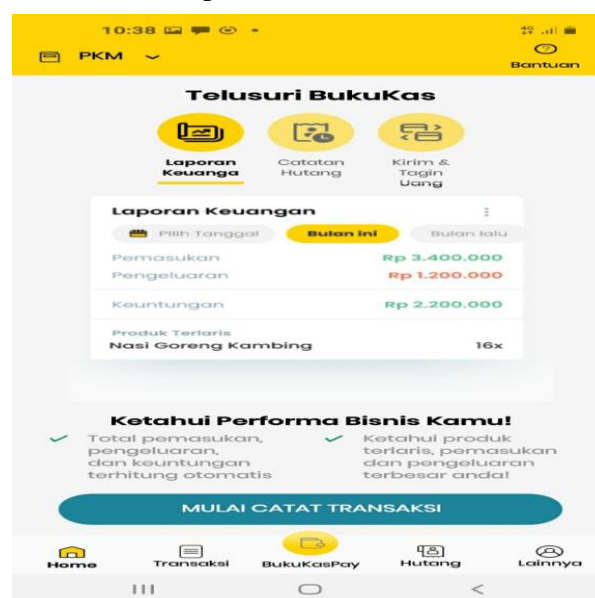
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Gampong Sukajadi Kebun Ireng terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari observasi, wawancara, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Tahap awal kami melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat dan bapak Geuchik, dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa warga dan Bapak Geuchik Edi Putra, A. Md diketahui bahwa masyarakat yang melakukan usaha belum pernah mengetahui adanya aplikasi yang dapat membantu mencatat segala transaksi keuangan pada kegiatan usahanya. Selama ini mereka hanya melakukan pencatatan secara manual dan bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan tetapi hanya mengingat-ingat saja berapa modal yang keluar, berapa keuntungan yang didapat dan berapa piutang yang dimiliki.

Dari keadaan tersebut kami tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan bapak geuchik dan menyampaikan beberapa solusi atas permasalahan yang dihadapi warga masyarakat dan Bapak Geuchik juga menyambut dengan baik serta mendukung kegiatan ini karena dapat meningkatkan

sumberdaya yang ada pada Gampong Sukajadi Kebun Ireng. Dengan sambutan yang baik dan dukungan tersebut maka kami ingin memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha agar mereka dapat mengetahui dengan jelas segala pencatatan/transaksi penjualannya dan pencatatan tersebut dapat tersimpan dan dilihat kapan saja mereka inginkan.

Gambar 1

Aplikasi Buku Kas



Kegiatan ini perlu dilakukan agar masyarakat sebagai pelaku usaha dapat mengetahui dengan jelas arus kas usahanya, dan mengetahui perkembangan usahanya. Apakah usaha yang dijalankan selama ini banyak mengalami peningkatan atau penurunan penjualan, dapat mengetahui berapa stok barang yang tersisa setiap hari, dapat mengetahui jika ada pelanggan yang belum menyelesaikan pembayaran serta dapat

mengingatkan mereka melalui pesan yang dikirimkan dari aplikasi.

Tahap selanjutnya kami mengajukan izin secara administrasi dengan melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan koordinasi dengan masyarakat yang memiliki usaha sampai akhirnya menetapkan jadwal kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021.

Kegiatan pelatihan dilakukan di Aula kantor Geuchik Gampong Sukajadi Kebun Ireng, pelaku usaha yang mengikuti kegiatan berjumlah 10 orang, kegiatan juga dihadiri Bapak M. Nasir, S.E., selaku Kepala Dusun Merak Gampong Sukajadi Kebun Ireng. Kegiatan pelatihan dimulai dengan kata sambutan oleh ketua tim pengabdian kepada masyarakat, dalam sambutannya ketua tim menyampaikan tujuan dan harapan adanya dukungan dari para peserta untuk berkomitmen dalam menjalankan kegiatan sosialisasi ini sampai selesai. Selain itu, Tim Pengabdian juga berharap adanya masukan dan saran dari peserta tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, selanjutnya sambutan dari Bapak Kepala Dusun, dalam sambutannya beliau menyatakan bahwa sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Bapak Nasir berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan memberi

manfaat serta wawasan bagi para pelaku usaha di Gampong Sukajadi Kebun Ireng.

Gambar 2

Sosialisasi Aplikasi Buku Kas



Kemudian dilanjutkan kegiatan inti sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi buku kas, yang disampaikan oleh salah satu anggota tim pengabdian yaitu Bapak Maulana Rahman, S.E., M.Si. pada awal kegiatan pemateri terlebih dahulu menyampaikan pentingnya pencatatan transaksi penjualan dan menyampaikan manfaat yang didapatkan jika seorang pelaku usaha mencatatkan transaksi penjualannya secara digital. pelaku usaha terlebih dahulu diminta untuk menginstal aplikasi dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan para peserta sangat antusias dan langsung mencoba menggunakan aplikasi dengan memasukkan nilai-nilai pada kolom pencatatan, dan masih banyak juga para

peserta yang kebingungan dalam menggunakan aplikasi sehingga harus dicoba berulang-ulang, hal ini dilakukan agar peserta dapat lebih memahami dan dapat mengingat dengan baik apa-apa saja yang dapat dicatat dalam aplikasi tersebut.

Tim pengabdian juga membantu para peserta dalam memindahkan catatan yang selama ini masih dicatat secara manual di buku ke dalam aplikasi. Agar terlihat dengan jelas berapa modal yang dikeluarkan dan berapa nominal keuntungan yang dieproleh, bagi peserta yang tidak memiliki catatan secara manual, mereka harus memulai dari awal dengan asumsi usaha baru dimulai dan menghitung perkiraan biaya modal yang dikeluarkan untuk usaha tersebut.

Gambar 3

Pelatihan Aplikasi Buku Kas



Dalam kegiatan sosialisasi tim pengabdian juga menyampaikan beberapa hal penting terkait pencatatan, diantaranya yang paling penting dan utama seorang pelaku usaha harus mencatat semua transaksi yang

dilakukan, tidak menunda-nunda dan tidak menyepelekan nominal yang kecil, misalnya ada pembelian 1 pcs amplop dengan harga Rp. 500. Walaupun nilainya tidak besar hanya Rp.500 kita wajib langsung memasukkannya didalam pencatatan, karena sedikit saja kita lalai dalam pencatatan maka kita tidak akan mendapatkan perhitungan yang riil dalam transaksi penjualan yang kita lakukan, meskipun usaha kita tidak rugi, tetapi dalam hal ini kita harus benar-benar mengetahui arus kas dari transaksi penjualan yang kita lakukan. Begitu juga ketika ada orang yang belanja dan ternyata uang yang dibayarkan ternyata kurang Rp. 1000, maka kita juga harus mencatatkan hal tersebut didalam aplikasi sehingga kita tau dimana selisih biaya yang kita miliki. Jadi ketelitian dan ketepatan pencatatan sangat dibutuhkan mengelola biaya operasional usaha yang dijalankan.

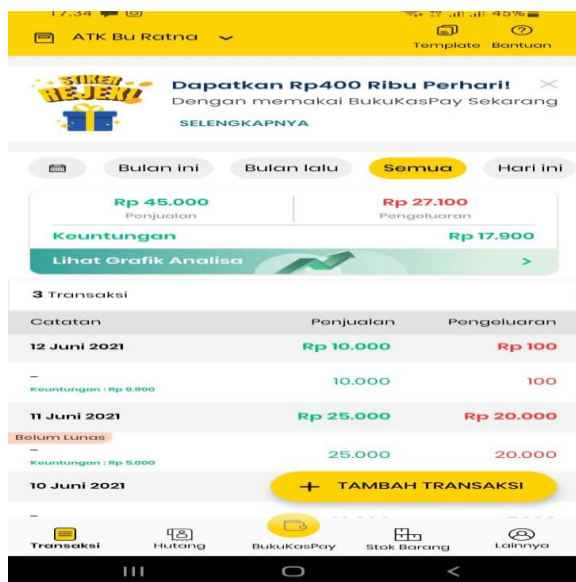
Gambar 4

Foto Bersama Tim Pengabdi dan Peserta Pelatihan



Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan selesai, selanjutnya kami terus melakukan pendampingan terhadap para pelaku usaha di Gampong Sukajadi Kebung Ireng, kami melakukan komunikasi secara daring dan luring, setelah 1 bulan menggunakan aplikasi buku kas para pelaku usaha sudah mulai merekapitulasi transaksi yang dilakukan, dari sini mereka dapat mengetahui apakah dalam waktu 1 bulan mereka sudah mendapat keuntungan atau sudah mencapai (Break Even Point) BEP atau belum mencapai BEP.

Gambar 5
Aplikasi Buku Kas Yang Telah
Digunakan



PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan “Peningkatan Kualitas Pembukuan Digital dengan Aplikasi Buku Kas di

Gampong Sukajadi di Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa” berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dari antusiasme dan semangat peserta dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan. Perangkat gampong dan para pelaku usaha sangat aktif dan ikut terlibat dalam seluruh tahapan kegiatan berlangsung.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pentingnya melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas sehingga secara khusus pelaku usaha dapat mengetahui arus kas, meningkatkan penjualan mendapatkan keuntungan maksimal dan secara umum dapat mendukung perekonomian masyarakat pada Gampong Sukajadi Kebun Ireng.

Saran yang dapat disampaikan adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan seperti ini perlu dilaksanakan untuk membangun kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan atas semua transaksi penjualan, materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam hal ini pelaku usaha dan adanya monitoring dan evaluasi lanjutan setelah kegiatan guna mengetahui apakah tujuan dari kegiatan pengabdian ini sudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

<http://datakumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>

<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/08/120000169/pengertian-dan-perkembangan-teknologi?page=all>

<https://www.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>

<https://blog.apjii.or.id/index.php/2020/11/09/siaran-pers-pengguna-internet-indonesia-hampir-tembus-200-juta-di-2019-q2-2020/>